ARTIKEL

PENGARUH MODEL *CIRCUIT LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENGARUH CUACA BAGI KEGIATAN MANUSIA SISWA KELAS III SDN PLOSO TAHUN AJARAN 2016/2017



Oleh:

CHOIRUL UMAH 13.1.01.10.0269

Dibimbing oleh:

- 1. Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd.
- 2. Dr. Subardi Agan, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2017

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Choirul Umah

NPM

: 13.1.01.10.0269

Telepun/HP

: 085330742878

Alamat Surel (Email)

: choirumah68@gmail.com

Judul Artikel

: Pengaruh Model Circuit Learning terhadap Kemampuan

Mendeskripsikan Pengaruh Cuaca bagi Kegiatan

Manusia Siswa Kelas III SDN Ploso Tahun Ajaran

2016/2017

Fakultas – Program Studi

: FKIP - PGSD

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri, Mojoroto Kediri

Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

N	Kediri, 03 Agustus 2017	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M NIDN. 0724077901	M.Pd. Dr. Subardi Agan, M.Pd. NIDN. 0703046001	Choirul Umah NPM. 13.1.01.10.0269

Choirul Umah | 13.1.01.10.0269 FKIP - PGSD



PENGARUH MODEL CIRCUIT LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENGARUH CUACA BAGI KEGIATAN MANUSIA SISWA KELAS III SDN PLOSO TAHUN AJARAN 2016/2017

CHOIRUL UMAH NPM. 13.1.01.10.0269

FKIP - PGSD

choirumah68@gmail.com

Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd.¹ dan Dr. Subardi Agan, M.Pd.²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih didominasi oleh peran guru yang aktif. Hal tersebut nampak dari kemampuan siswa menguasai materi pelajaran kurang. Perlu adanya variasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia tanpa menggunakan model *circuit learning* siswa kelas III SDN Kraton Tahun Ajaran 2016/2017? (2) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia dengan menggunakan model *circuit learning* siswa kelas III SDN Ploso Tahun Ajaran 2016/2017? (3) Adakah pengaruh penggunaan model *circuit learning* terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia siswa kelas III SDN Ploso Tahun Ajaran 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *quasi* experimental dengan desain penelitian nonequivalent control group design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok. Kelompok pertama diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen dan kelompok yang lain tidak yaitu kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan tes objektif.

Tektik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji-t yaitu, uji satu sampel (one-sample t-test) dan uji sample bebas (independent sample t-test). Adapun hasil dari uji satu sample (one-sample t-test) yaitu pada hipotesis satu diperoleh nilai sig. 0,426 > 0,05 dan nilai rata-rata 73,25 < 75 dan hipotesis dua diperoleh nilai sig. 0,008 < 0,05 dan nilai rata-rata 81,80 > 75. Sedangkan hasil dari uji sample bebas (independent sample t-test) diperoleh nilai sig. 0,008 < 0,05.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia siswa kelas III SDN Kraton Tahun Ajaran 2016/2017 tanpa menggunakan model *circuit learning* tergolong rendah dengan nilai rata-rata 73,26 kurang dari nilai KKM yaitu 75. (2) Kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia siswa kelas III SDN Ploso Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan model *circuit learning* tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 81,80 lebih dari nilai KKM yaitu 75. (3) Ada pengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia siswa kelas III SDN Ploso Tahun Ajaran 2016/2017 dengan diterapkannya model *circuit learning*.

Kata kunci: Model circuit learning, IPA, Pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia.

Choirul Umah | 13.1.01.10.0269 FKIP - PGSD



I. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia pada umumnya lebih difokuskan pada pencapaian dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa. Potensi yang dimiliki siswa akan terlihat dari kemampuan menerima dan mengolah informasi pada saat proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam mengembangkan kemampuan yang ada di dalam diri tidak lepas dari peran seorang guru. Guru yang berkompeten akan mengupayakan kegiatan belajar mengajar dengan sangat baik.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar juga guru akan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan cukup matang. Selain itu, guru juga mengembangkan dan memilih model-model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan disampaikan. Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahun Alam) yang ada di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang menyangkup tentang diri sendiri dan lingkungan sekitar. Materi yang disajikan pembelajaran **IPA** pada sebagian besar tentang konsep-konsep yang harus dipecahkan. Dalam pembelajaran IPA guru juga harus memilih pendekatan atau model

pembelajaran yang sesuai dengan materi IPA yang akan di sampaikan. Dengan begitu, siswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan memecahkan sebuah masalah yang mengharuskan siswa untuk berfikir secara kritis sehingga siswa dapat konsep menemukan materi sesuai dengan pemahaman siswa itu sendiri tanpa menghafal materi.

Sebagai seorang pendidik, guru harus mampu memilih dan mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar sesuai dengan materi yang akan Diperlukan model diajarkan. pembelajaran yang menyenangkan yang dapat mendorong siswa aktif, berani menyampaikan pendapat maupun menjawab dan membuat pertanyaan, serta dapat mengasah potensi yang ada pada diri siswa. Selain itu, dengan adanya model pembelajaran yang digunakan siswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan siswa akan secara mandiri memahami konsep materi yang di sampaikan oleh guru. Salah satu model yang akan digunakan untuk mendeskripsikan materi pengaruh cuaca bagi kegiatan manusi yaitu



model pembelajaran circuit learning. Konteks pembelajaran dengan model Circuit Learning menggunakan peta konsep, dimana peta konsep yang disajikan akan mempermudah siswa memahami dalam materi secara menyeluruh, peta konsep yang diberikan tidak hanya dari guru tetapi siswa secara kelompok membuat peta konsep dengan bahasanya sendiri. Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong melakukan penelitian dengan iudul "Pengaruh Model Circuit Learning Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Pengaruh Cuaca Bagi kegiatan Manusia Siswa Kelas III SDN Ploso Tahun Ajaran 2016/2017".

II. METODE

Disetiap penelitian harus menggunakan pendekatan penelitian yang sesuai dengan rancangan dan prosedur penelitian, dengan demikian peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan untuk mengolah data berupa angka.

Teknik ini menggunakan *quasi*experimental design tipe
Nonequivalent Control Group Desig.
Untuk pelaksanaan menggunakan dua

kelompok yaitu kelompok eksperimen yang di beri pelakuan menggunakan menggunakan menggunakan model *Circuit Learning*, sedangkan untuk kelompok kontrol tanpa menggunakan model *Circuit Learning*

Rencana atau desain penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Kelompok Eksperimen	O_1	X	O_2
Kelompok Kontrol	O ₃	•	O ₄

Keterangan:

O₁: Pretest kelompok eksperimen

O₃: Pre test kelompok kontrol

O₂: hasil post test kelompok eksperimen

O₄: hasil post test kelompok kontrol

X : Perlakuan dengan model *circuit*learning

- : Tanpa perlakuan dengan model circuit learning

Penelitian ini bertempat di SDN Ploso dan SDN Kraton Tahun Ajaran 2016/2017 Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Populasinya yaitu siswa kelas III. Untuk SDN Ploso sebagai kelas eksperimen sebanyak 25 siswa dan SDN Kraton sebagai kelas kontrol sebanyak 23 siswa.



Instrumen yang digunakan berupa RPP. Pengumpulan data dengan cara melakukan evaluasi (posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal posttest berupa 20 butir soal pilihan ganda. Setelah data terkumpul kemudian diolah menggunakan menggunakan program SPSS versi 16.

III. HASIL dan KESIMPULAN A. HASIL

1. Hasil Uji-t Satu Sample (One-Sample t-test) Kelas Kontrol

Tabel 4.8 Uji-t satu sampel

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Postest_K ontrol	23	73.26	10.292	2.146

One-Sample Test

	Test Value = 75						
					95	5%	
					Confi	dence	
					Interva	l of the	
			Sig.	Mean	Diffe	rence	
			(2-	Differ			
	Т	Df	tailed)	ence	Lower	Upper	
Poste	-						
st_Ko	.81	22	.426	-1.739	-6.19	2.71	
ntrol	0						

Pada tabel pertama menunjukkan statistik deskriptif nilai posttest kelas kontrol. Dari 23 siswa menghasilkan nilai rata-rata 73,26 dengan standar deviasi 10,292 dan standar eror 2,146.

Pada tabel *One-Sample t-test* pada taraf signifikan 5% (0,05), df = 22, maka diperoleh nilai t hitung = -0,810 dan nilai sig. 0,426 dengan perbandingan rata-rata -1,739.

2. Hasil Uji t Satu Sample (*One-Sample t-test*) Kelas Eksperimen

Tabel 4.9 Uji-t Satu Sampel

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Postest_Eksp erimen	25	81.80	10.981	2.196

One-Sample Test

	Test Value = 75					
					95 Confid	
					Inter	al of
			Sig.		th	ie
			(2-	Mean	Diffe	ence
			,		Lowe	Uppe
	Т	df)	ence	r	r
Postest_Ek sperimen	3.0 96	24	.005	6.800	2.27	11.33

Pada tabel pertama menunjukkan statistik deskriptif nilai posttest kelas kontrol. Dari 25 siswa



menghasilkan nilai rata-rata 81,80 dengan standar deviasi 10,981 dan standar eror 2,196.

Pada tabel *One-Sample t-test* pada taraf signifikan 5% (0,05), df = 24, maka diperoleh nilai t hitung = 3,096 dan nilai sig. 0,426 dengan perbandingan rata-rata 6,800.

3. Uji t Sample Bebas (Independent Sample T-test)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan SPSS versi 16, dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Jika nilai Asymp Sig. > 5% maka data berdistribusi tersebut normal. Sebaliknya jika nilai Asymp Sig. < 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *Asymph. Sig.* (2-tailed) dari masing-masing data adalah 0.204, 0.431, 0.648, dan 0.710. Uji normalitas data *pretest* kelas *eksperimen Asymph. Sig.* (2-tailed) sebesar 0.204 > 0.050 dan data *postest* kelas eksperimen *Asymph. Sig.* (2-tailed) sebesar 0.431 > 0.05, sedangkan

data *pretest* kelas kontrol *Asymph. Sig.* (2-tailed) sebesar 0.648 > 0.050 dan data *postest Asymph. Sig.* (2-tailed) sebesar 0.710 > 0.050.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.10 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		-	postes t_eksp erimen	pretest _kontr ol	•
Ν	_	25	25	23	23
Norm al	Mea n	68.40	81.80	62.39	73.26
Param eters ^a	Std. Devi atio n	13.048	10.981	14.606	10.292
Most Extre me	Abs olut e	.214	.175	.154	.146
Differe nces	Posi tive	.107	.105	.150	.146
	Neg ativ e	214	175	154	135
Kolmo(-Smirn		1.068	.873	.738	.700
Asymp (2-taile		.204	.431	.648	.710

Uii homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16 yaitu Test Homogenity of Variances. yang menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika nilai Sig. > 5% maka populasi dari kelompok tersebut adalah sama. Sebaliknya jika nilai Sig. < 5%, maka populasi dari kelompok tersebut tidak sama.



1) Kelas Eksperimen

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

pretest_eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.930	7	17	.127

postest_eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.364	6	16	.079

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh taraf signifikan 0.127 > 0.050 pada hasil pretest kelas eksperimen, sedangkan pada hasil postest kelas eksperimen diperoleh taraf signifikan 0.079 > 0.050. Dengan demikian, data penelitian homogen karena taraf signifikan > 0.050.

2) Kelas Kontrol

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances

pretest_kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.878	6	15	.151

Test of Homogeneity of Variances

posttest_kontrol

Levene			_
Statistic	df1	df2	Sig.
2.342	6	13	.094

Berdasarkan tabel di atas, pada hasil pretest kelas kontrol, sedangkan hasil postest kelas kontrol diperoleh taraf signifikan 0.094 > 0.050. Dengan demikian data penelitian homogen karena taraf signifikan > 0.050.

c. Uji -t

Analisis uji-t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model Circuit Learning terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian menggunakan Independen ini Sample Test.

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nil ai	Ekspe rimen	25	81.80	10.981	2.196
	Contr ol	23	73.26	10.292	2.146

Choirul Umah | 13.1.01.10.0269 FKIP - PGSD



Tabel 4.14 Hasil Analisis Uji-t Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variance s		t-test for Equality of Means						
						Sig. (2- taile	Diff	Std. Error Differ	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	Т	Df	d)	се	ence	Lower	Upper
Nilai	Equal varia nces assu med	.00	.92 3	2. 77 3	46	.008	8.53 9	3.079	2.341	14.73 7
	Equal varia nces not assu med			2. 78 1	45.9 81	.008	8.53 9	3.071	2.358	14.72 0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa thitung kelas eksperimen (2.773), t_{hitung} kontrol (2.781), df (46 dan 45.961) Sig. (2-tailed) kelas eksperimen (0.008) dan kelas kontrol (0.008) dan kelas kontrol (0.008) sehingga diketahui t_{tabel} (2.012) dengan taraf signifikan 5%. Untuk menguji dilakukan hipotesis ini maka perbandingan antara nilai thitung dan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Sig. (2tailed) < 0.05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa $(2.773 \text{ dan } 2.781) > t_{tabel}$ thitung

(2.012) dan Sig. (2-tailed) 0.008 < 0.05 maka Ho ditolak.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh model *Circuit Learning* terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia siswa kelas III SDN Ploso Tahun Ajaran 2016/2017, dapat dirumuskan beberapa simpulan diantaranya:

- 1. Kemampuan siswa pada materi pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia siswa kelas III SDN Kraton Tahun Ajaran 2016/2017 tanpa menggunakaan model *circuit* belum mencapai KKM.
- 2. Kemampuan siswa pada materi pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia siswa kelas III SDN Ploso Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan model *circuit learning* sudah mencapai KKM.
- 3. Ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model *circuit* learning terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia siswa kelas III SDN Ploso Tahun Ajaran 2016/2017.

Choirul Umah | 13.1.01.10.0269 FKIP - PGSD



IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Arif Rochman. 2015. Pengaruh Model Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar. https://www.scribd.com/doc/315694116/. (diakses pada 20 juni 2016)
- Haryanto. 2007. Sains. Jakarta: Erlangga.
- Haryono. 2013. Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Kepel Press.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriani, Novia. 2015. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Circuit Learning Berbantu Media Visual Pada Siswa Kelas Vb Sd Islam Sulaechah Semarang. http://lib.unnes.ac.id/22090/1/1401411151
 -s.pdf (diakses pada 20 juni 2016)
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta:
 Mitra Wacana Media.
- Priyono dan titik sayekti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam.* Jakarta: Pusat

 Perbukuan.

- Rahmatika, Zasqia. 2015. Penerapan Model Circuit Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Pada Kelas IV Semester 2 SDN 3 Megawon Kudus. eprints.umk.ac.id (diakses pada 20 juni 2016)
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok. PT Rajagrafindo Persada.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model
 Pembelajaran Inovatif dalam
 Kurikulum 2013. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Trianto, 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online), tersedia: http://kelembagaan.ristekdikti.go.id. diunduh 7 November 2016.